

ABSTRAK

Nurul Azizah 2024.*Collaborative Governance Dalam Meningkatkan Distribusi Pupuk Guna Pengembangan Sektor Pertanian Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone* (Dibimbing oleh Ansyari Mone dan Nurbiah Tahir)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Collaborative Governance* Dalam Meningkatkan Distribusi Pupuk Guna Pengembangan Sektor Pertanian Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Tulisan ini akan mengkaji terkait *collaborative governance* yang mencakup identifikasi hambatan dan peluang, strategi debat untuk mempengaruhi dan merencanakan tindakan kolaborasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penulisan kualitatif, sumber daya yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Meningkatkan distribusi pupuk guna pengembangan sektor pertanian sudah terjadi proses kolaborasi antara pihak BPP Kahu, PT Suryani dan petani hal ini ditandai dengan adanya kerja sama antar *stakeholder* yang saling mendukung untuk mengatasi kelangkaan pupuk sehingga produksi bisa meningkat dan masyarakat petani puas. Namun masih terdapat hambatan-hambatan yang dirasakan dari aktor-aktor yang berkolaborasi dalam hal pengembangan sektor pertanian. Untuk mengoptimalkan proses kolaborasi dalam pengembangan sektor pertanian di Kecamatan Kahu peneliti merekomendasikan bahwa *stakeholder* harus meningkatkan komunikasi yang lebih intens agar dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak yang terlibat terutama petani, memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada petani tentang penggunaan pupuk secara efisien dan praktik pertanian yang berkelanjutan serta pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap distribusi dan penggunaan pupuk subsidi untuk mencegah penyalahgunaan atau pelanggaran.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Sektor Pertanian, Pupuk Subsidi